Lampiran 1 Review Jurnal

REVIEW JURNAL

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Hesty Wulandari Arsanti Putri, Brahmono Widiharto, Nining Indrawati (2023)	Penelitian deskriptif dengan desain Case Report (Laporan Kasus). Pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi rekam medis, dan observasi. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pemberian kompres dingin.	1 pasien perempuan, 29 tahun, post multiple odontektomi dengan diagnosis multiple impaksi (18, 28, 38, 48).	Hasil penelitian menunjukkan - Terjadi penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3 - Terjadi penurunan pembengkakan pipi kanan dan kiri setelah pemberian kompres dingin selama 2 hari. - Pasien merasa lebih nyaman, pipi tidak kaku, dan mampu membuka mulut maksimal.	Pemberian kompres dingin merupakan intervensi non-farmakologis efektif untuk mengurangi pembengkakan dan menurunkan skala nyeri pada pasien post multiple odontektomi.
2.	Xie Z. et al., (2025)	Penelitian klinis prospektif	Total 186 pasien:	Kompres kontinu 6 jam lebih efektif	1. Kompres dingin kontinu

	terdiri dari 4 sub-studi: (1) survei, (2) pilot study, (3) Randomized Controlled Trial (kontinu vs intermiten), (4) Randomized Controlled Trial (durasi 1–3 hari). Analisis menggunakan uji t, ANOVA, dan Bonferroni (α = 0,05).	- Survei: 60 pasien - Pilot: 30 pasien - RCT metode: 76 pasien (38 vs 38) - RCT durasi: 80 pasien (20 per kelompok)	dibanding intermiten dalam menurunkan nyeri (p < 0,001), perdarahan (p = 0,047), pembengkakan, dan trismus pada 6 jam pertama. Kompres selama hari ke-1 menurunkan nyeri & perdarahan signifikan. Kompres hingga hari ke-3 secara signifikan menurunkan pembengkakan (p = 0,001) dan memperbaiki trismus.	selama 6 jam per hari dalam 3 hari pertama pasca pencabutan molar ketiga impaksi mandibula secara signifikan mengurangi komplikasi pascaoperasi dan memberikan hasil klinis terbaik dibanding metode intermiten atau durasi lebih singkat.

Lampiran 2. SAP dan Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Desember 2025
Waktu : 20 Menit
Tempat/Ruangan : Puskesmas
Sasaran : Klien dan Keluarga
Pelaksana : Hanifah Zahra Febrianti
Topik Penkes : Edukasi Terapi Kompres Dingin pada Pasien Post Impaksi Gigi

A. Tujuan

1. **Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

   Setelah mengikuti penyuluhan, pasien post impaksi gigi mampu memahami dan menerapkan terapi kompres dingin secara benar untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan.

2. **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

   Setelah penyuluhan, peserta mampu:

   a. Menjelaskan pengertian terapi kompres dingin
   b. Menyebutkan manfaat kompres dingin pada pasien post impaksi gigi
   c. Mengetahui indikasi dan kontraindikasi kompres dingin
   d. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kompres dingin yang benar
   e. Mengetahui lama dan frekuensi pemberian kompres dingin

B. Materi

1. Pokok Bahasan : Terapi Kompres Dingin pada Impaksi Gigi
2. Sub pokok bahasan :
   a. Pengertian terapi kompres dingin
   b. Manfaat kompres dingin pada pasien post impaksi gigi

c. Indikasi dan kontraindikasi
d. Alat dan bahan kompres dingin
e. Cara dan langkah pelaksanaan kompres dingin
f. Lama dan frekuensi pemberian
g. Hal-hal yang perlu diperhatikan setelah operasi impaksi gigi

C. Media

Leaflet.

D. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Pendahuluan

   Pembukaan dan menjelaskan tujuan
2. Penyajian

   Menjelaskan materi (Sesuai TIK atau sub pokok bahasan)
3. Penutup

   Merangkum dan melakukan evaluasi

E. Tahapan-tahapan

No.	Kegiatan	Penyuluh	Peserta	Waktu
1.	Pembukaan	- Memberi salam dan perkenalan - Menjelaskan tujuan, manfaat dan cakupan materi	- Menjawab salam - Mendengarkan dan memperhatikan	**5 menit**
2	Kegiatan Inti	- Menjelaskan materi terapi kompres dingin - Menunjukkan cara kompres dingin pada area pipi/rahang	- Mendengarkan dan memperhatikan - Memperhatikan dan menyimak. - Mendengarkan dan memperhatikan - Bertanya jika ada yang tidak jelas.	**10 menit**
3.	Penutup	- Mengevaluasi pengetahuan peserta penyuluhan tentang materi yang disampaikan dengan memberi pertanyaan	- menjawab pertanyaan - mendengarkan dan memperhatikan	**5 menit**

		- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. - Memberi salam	- menjawab salam	

F. Evaluasi

1) Evaluasi Struktur

a. Kesiapan mahasiswa memberikan materi penyuluhan
b. Media dan alat memadai
c. Setting sesuai dengan kegiatan

2) Evaluasi Proses

a. Pelaksana dan sasaran mengikuti penkes sesuai waktu yang di tetapkan.
b. Sasaran aktif selama proses penkes
c. Sasaran mampu menjawab pertanyaan
d. Pelaksana menyajikan semua materi secara lengkap dan jelas

3) Evaluasi Hasil

a. Sasaran mampu menjelaskan pengertian kompres dingin
b. Sasaran mampu menyebutkan manfaat kompres dingin setelah impaksi gigi
c. mampu menjelaskan cara dan lama pemberian kompres dingin

A. Pengertian Kompres Dingin

Terapi kompres dingin adalah pemberian suhu dingin pada area tertentu tubuh untuk mengurangi nyeri, pembengkakan, dan peradangan setelah tindakan pembedahan.

a. Manfaat

1. Mengurangi nyeri pada area pipi dan rahang
2. Mengurangi pembengkakan pasca pembedahan
3. Menghambat perdarahan ringan
4. Memberikan rasa nyaman

b. Cara Pelaksanaan

1. Siapkan ice pack atau es batu yang dibungkus handuk bersih
2. Tempelkan pada bagian luar pipi yang mengalami pembengkakan
3. Lakukan selama 10–20 menit
4. Ulangi 2–3 kali sehari pada 24–48 jam pertama pasca operasi
5. Hentikan bila terasa sangat dingin atau kulit memucat

Leaflet

TERAPI KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST IMPAKSI GIGI

Hanifah Zahra Febrianti
231FK01025
UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA

APA ITU KOMPRES DINGIN?

Kompres dingin adalah terapi non-obat dengan memberikan suhu dingin pada area tertentu tubuh untuk membantu mengurangi nyeri, bengkak, dan peradangan setelah operasi impaksi gigi.



MANFAAT MELAKUKAN KOMPRES DINGIN

- Mengurangi nyeri setelah operasi impaksi gigi
- Mengurangi pembengkakan pada pipi dan rahang
- Menghambat perdarahan ringan
- Memberikan rasa nyaman

CARA MELAKUKAN KOMPRES DINGIN

1. Siapkan ice pack atau es batu
2. Bungkus es dengan handuk atau kain bersih
3. Tempelkan pada bagian luar pipi yang bengkak
4. Jangan ditempel langsung pada luka di dalam mulut
5. Lakukan selama 10–20 menit
6. Dapat diulang 2–3 kali sehari selama 24–48 jam pertama

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN!

- Jangan kompres terlalu lama
- Hentikan bila kulit terasa sangat dingin, mati rasa, atau memucat
- Jangan digunakan pada pasien dengan gangguan sirkulasi tanpa anjuran tenaga kesehatan
- Tetap minum obat sesuai resep dokter

KESIMPULAN

Kompres dingin adalah terapi sederhana, aman, dan efektif untuk membantu mengurangi nyeri dan pembengkakan setelah operasi impaksi gigi bila dilakukan dengan cara yang benar.
Jika nyeri atau bengkak tidak berkurang, segera konsultasikan ke dokter gigi atau perawat



Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Tn. H
Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febnani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	16 Desember 2025	16.00	Memonitor TTV (TD, Nadi, RR, Suhu)		
2.		18.30	Mengkaji nyeri (lokasi, karakteristik, durasi, frekwensi, kualitas, dan intensitas nyeri.)		
3.		18.35	Mengidentifikasi skala nyeri pasien.		
4.		18.40	Mengidentifikasi respon pasien terhadap nyeri (verbal dan non-verbal		
5		18.45	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri		
6		18.50	Memberikan kompres dingin pada area pipi dekat gigi impaksi selama 10-15 menit		
7		19.15	Mengevaluasi tingkat nyeri setelah diakukan kompres dingin.		
8		20.00	Memberikan edukasi kepada pasien untuk menghindari mengunyah pada sisi gigi yang sakit		
9		20.20	Memfasilitasi istirahat tidur		
1.	17 Desember 2025	06.30	Memonitor TTV		
2.		07.00	Memberikan terapi obat injeksi intravena ketorolac 30mg.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Tn. H
Nama Mahasiswa : Hanifah zahra febriani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3		07.30	Menganti cairan infus dan Memonitor asupan cairan		
4		08.00	Mengkaji kondisi luka (warna, pembengkakan, dan perdarahan)		
5		08.20	Mengidentifikasi skala nyeri		
6		08.30	Mengkaji kemampuan pasien membuka mulut		
7		09.00	Mengkaji kemampuan pasien membersihkan rongga mulut		
8		09.30	Memberikan kompres dingin pada area pipi 10-15 menit		
9		10.00	Mengevaluasi tingkat nyeri setelah diberikan kompres dingin		
10		10.30	melakukan perawatan luka post odontektomi dengan teknik aseptik menggunakan Nacl 0,9% dan spuit		
11		11.00	edukasi kebersihan rongga mulut dan diet lunak atau makanan terlalu panas		
12		13.00	Mengatur posisi nyaman dan membatasi pergerakan rahang berlebihan		
13		19.00	mengajarkan teknik relaksasi napas dalam		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Tn. H
Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febriani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
14		17.00	Memberikan kompres dingin kembali pada area pipi sekitar gigi. Imposisi 10-15 menit		
15		17.20	evaluasi respon pasien setelah kompres dingin		
16		19.00	Memonitoring skala nyeri dan kenyamanan pasien		
17		20.00	Mengasistirasi istirahat tidur		
1.	18 Desember 2025	06.30	Memonitor TTV		
2.		07.00	Memberikan terapi obat IV ketorolac 30mg		
3		07.30	Mengganti cairan infus dan monitor asupan cairan		
4		09.00	Mengedukasi oral hygiene		
5		10.00	Mengedukasi cara cuci tangan yang benar / cuci tangan 6 langkah		
6		11.00	Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri		
7		12.00	Monitoring skala nyeri		
8		13.00	Melakukan up infus		
9		15.30	Menganjurkan melakukan intervensi non farmakologi di rumah		

Lampiran 4. Lembar Informed Concent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu responden

Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Odontektomi atas Indikasi Impaksi Gigi dengan Nyeri Akut di Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post operasi odontektomi dengan masalah nyeri akut di Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya. Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini. Oleh karena itu, Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan data dengan jujur dan apa adanya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 15 Desember 2025

Responden	Peneliti
(Haidar)	(Hanifah Zahra F)

Lampiran 5. Lembar Kemajuan Proposal

LAPORAN KEMAJUAN

PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Hanifah Zahra Febrianti
NPM	231FK01025
Program Studi/ Semester	D III Keperawatan/Semester 6
Rubi	
Tema/Judul TA	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Odontektomi Atas Indikasi Impaksi Gigi Dengan Nyeri Akut Diruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya.
Jalur	**Karya Tulis Ilmiah**
Pembimbing	**1.** Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep. PhD.
	2. Anggi Jumyanti, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	
PENDAHULUAN Acc	
METODE PENELITIAN Acc	
PROSEDUR PENELITIAN Acc	
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadiakan dasar pembahasn dari setiap hasil yang diperoleh)** Acc Sudah Proposal	
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.** **Mahasiswa,** (Hanifah Zahra F.)	

Bandung, 26 Februari 2026

Menetahui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep. PhD.	Anggi Jumyanti, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NUPTK : 1437758659130193	NUPTK 3941769670230302

Lampiran 6. Lembar Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febriani
NIM : 231FK01025
Pembimbing Utama : Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep.PhD.
Pembimbing pendamping : Anasi Juniyanti, S.Kep., Ners., M.Kep

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 28/26/01	Bimbingan 1 · Membuat latar belakang · Memperbaiki judul · Tambahan data global, Nasional, data RS, Peran Perawat, solusi, sap dan alasan pengambilan kasus	
2.	Kamis 05/.26/02	· Bab 1 Tambahan Inovensi · Bab II perotalaksanaan Medis di tambah jadi ada Non farmakologi dan konsep-konsepnya. · Bab 1 Acc · Bab II konsepnyan harus lebih tajam pada Intervensi yg di ambil.	

LAMPRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febrianti

NIM : 231fk01025

Pembimbing Utama : Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep. PhD.

Pembimbing pendamping : Anggi Sumiyarti, S.Kep., Ners., M.Kep

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	Selasa 10/26/02	Bab II - Tambahan pathway nya lebih lengkap sesuai dan Patofisiologi dengan Masalah / diagnosa yg kita ambil Bab III - perbaiki Rancangan Penelitian - lokasi dan waktu - definisi operasional - Etika penelitian	
4.	Senin 23/26/02	Bab III - Memperbaiki dan merubah format semua subjudul sesuai dan panduan - Tidak ada kerangka penelitian pada bab 3 - Cek panduan Pilih point kualitatif	

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hanifah zahra Febriani

NIM : 231fkc1025

Pembimbing Utama : Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep.PhD.

Pembimbing pendamping : Anggi Dumyanti. S.Kep., Ners., M.Kep

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
5.	Kamis 26/26/02	· Validasi kembali Askep Bab 1, Bab II, Bab III dan PPT · Periksa kembali penulisan · Pastikan format penulisan sesuai dan buku panduan yang di berikan.	

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febriani

NIM : 231FK01025

Pembimbing Utama : Pade Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep. PhD

Pembimbing pendamping : Anasi Jumiyanti, S.Kep., Ners., M.Kep

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	13 Februari 2025	Bimbingan ke 1 - Bab 1, Bab II, Bab III Perbaikan cara penulisan sesuai panduan - merapihkan halaman	
2.	28 Februari 2025	- Bab II - Perbaikan Pathway - Konsep penyakit nyeri - perbaikan judul sub judul - Daftar pustaka terbaru atau sumber terbaru - perbaikan HO halaman	

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hanifah Zahra Febrianti

NIM : 231FK01025

Pembimbing Utama : Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep., Ners., M.Kep. PhD.

Pembimbing pendamping : Anggi Jumyanti, S.Kep., Ners, M.Kep

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	27 Febrian 2026	· Memvalidasi kebali Bab I, Bab II, Bab III · Perbaikan penulisan · Perbaikan Halaman	[signature]
4	05 Maret 2026	ACC Sidang Proposal	[signature]

HASIL TURNITIN

new-fix-kti-hanifah-zahra-febrianti_1786326274335.docx

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	1044 words — 7%
2	pt.scribd.com Internet	20 words — < 1%
3	Susi Susi, Rizanda Machmud, Syed Mohamed Aljunid, Tri Erri Astoeti. "Analisis Perbandingan Unit Cost dengan Tarif INA-CBGs pada Perawatan Odontektomi di Rumah Sakit Umum Daerah Rasyidin Padang", Jurnal Ners, 2026 Crossref	19 words — < 1%
4	repository.unissula.ac.id Internet	18 words — < 1%
5	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet	17 words — < 1%
6	dinaerviana.wordpress.com Internet	14 words — < 1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	14 words — < 1%
8	repository.stikesyarsi-pontianak.ac.id Internet	14 words — < 1%
9	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	13 words — < 1%
10	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	13 words — < 1%
11	docplayer.info Internet	12 words — < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

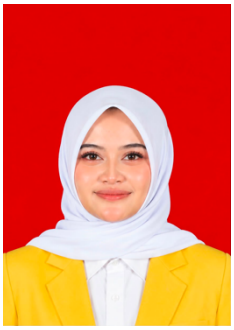

Nama	: Hanifah Zahra Febrianti
NIM	: 231FK01025
Tempat,Tanggal Lahir	: Bandung, 26 Februari 2006
Alamat	: Kp.Rancasaar, Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kab.Bandung
Email	: hanizahraaa262@gmail.com

Pendidikan

SD Negri Tanjung	: 2011-2017
MTS Plus Miftahul Khoer	: 2017-2020
SMK Farmasi Assyifa	: 2020-2023
Universitas Bhakti Kencana	: 2023-2026